

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS PADA SISWA SMA NEGERI 1 REMBOKEN

Theresia I. Torondek\*, Budi T. Ratag\*, Wulan P. J. Kaunang\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat

### ABSTRAK

Penyakit HIV/AIDS disebabkan oleh beberapa faktor penyebab yaitu hubungan seksual, kontak langsung dengan darah, jarum suntik yang tidak steril, transfuse darah yang tidak steril/produk darah yang tercemar virus HIV, juga dapat menular lewat kecelakaan, tertusuk jarum pada petugas kesehatan, dari ibu hamil pengidap HIV kepada bayinya, baik selama hamil, saat melahirkan, dan setelah melahirkan lewat ASI. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan sikap HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 1 Remboken Kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan pada bulan september- november tahun 2018 di SMA Negeri 1 Remboken Kabupaten Minahasa dengan total responden sebesar 136 siswa. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan aplikasi computer sebagai instrument penelitian. Pengolahan data dengan uji Chi Square dengan  $\alpha = 0,05$ .). Pengetahuan Baik 92,6%, Pengetahuan Kurang baik 7,4%, Sikap Baik (94,1%) dan Sikap Tidak Baik (5,9%).

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, HIV/AIDS

### ABSTRACT

HIV / AIDS is caused by several factors, namely sexual intercourse, direct contact with blood, unsterile needles, unsterile blood transfusions / blood products contaminated with the HIV virus, can also be transmitted through accidents, pinched needles in health workers, from pregnant women with HIV to their babies, both during pregnancy, during childbirth, and after giving birth through breast milk. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and attitudes of HIV / AIDS in students of SMA 1 Remboken in Minahasa Regency. This study used observational research with a cross sectional approach. This study used an observational analytic method with a cross sectional approach carried out in September-November 2018 in SMA 1 Remboken, Minahasa District with a total of 136 students. This study uses questionnaires and computer applications as research instruments. Processing data with Chi Square test with  $\alpha = 0.05$ .). Good Knowledge 92.6%, Poor Knowledge 7.4%, Good Attitude (94.1%) and Bad Attitude (5.9%).

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Hypertension, HIV/AIDS

## PENDAHULUAN

Pada usia remaja terjadi perubahan fisik dan juga psikologis. Perubahan fisik terjadi perubahan secara biologis ditandai dengan kematangan organ seks primer dan sekunder. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kematangan hormon seksual. Secara psikologis keadaan emosi pada remaja masih labil dan emosi pada remaja tersebut lebih mendominasi juga menguasai diri remaja dari pada pikiran yang realitis. Dalam kehidupan sosial para remaja mulai tertarik pada lawan jenis dan mulai berkeinginan untuk berpacaran. SMA

Negeri 1 Remboken adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Minahasa. Dimana SMA Negeri 1 Remboken terdapat siswa dan siswi yang berusia 15-17 tahun. Dimana pada masa usia remaja ini pemikiran remaja biasanya tidak beraturan dan tidak bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk. Dimana remaja ini mencoba-coba untuk melakukan sesuatu diluar kehendak remaja tersebut.

Sehingga pengetahuan dan sikap tentang penyakit menular kurang dipahami oleh remaja tersebut. dan juga banyak pada remaja tidak

mengetahui dampak dari penyakit HIV jika tertular pada remaja tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang maka, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 1 Remboken Kabupaten Minahasa

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi adalah seluruh Siswa yang berada di kelas XII di SMA 1 Remboken Kabupaten Minahasa yang berjumlah 144 orang. Sampel pada penelitian ini yaitu total populasi, dimana jumlah sampel adalah keseluruhan populasi yang ada dalam penelitian yang berjumlah 136 Siswa di kelas XII di SMA 1 Remboken Kabupaten Minahasa

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SMA Negeri 1 Remboken ada SMA yang terdapat di jalan timur talikuran desa timu Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara dengan luas tanah 12.000 m<sup>2</sup> dan status tanah milik sendiri. SMA Negeri 1 Remboken adalah SMA Negeri yang terdaftar di kemendikbud dengan nomor Nss 301170207009 dan NPSN 40100870. SMA Negeri 1 Remboken mempunyai ruang kelas sebanyak 15 ruang, kegiatan sekolah SMA 1 Remboken yaitu pada pagi hari. Dan juga SMA Negeri 1 Remboken mempunyai unggulan mata pelajaran asing yaitu bahasa jerman dan jepang. Jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti keagaaman, studi klub, paduan suara, volley ball, tenis meja dan pramuka.

SMA Negeri 1 Remboken mempunyai 23 guru dan 19 tenaga honorer. Dan berlatar belakang S1 dan S2. SMA Negeri 1 Remboken mempunyai beberapa fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium sebagai penunjang dan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan siswa. SMA Negeri 1 Remboken mempunyai 3 jurusan yaitu IPA, IPS

### **Gambaran Karakteristik Responden**

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Remboken dengan jumlah sampel 136 responden. Peneliti melakukan penelitian pada kelas XII dan pada responden dengan jenis kelamin laki-laki memiliki sampel 53 responden dan jenis kelamin perempuan 83 responden yang didapatkan bahwa kebanyakan responden dengan usia 16 tahun yaitu sebanyak 87 responden, dibandingkan pada usia 17 tahun hanya sedikit sekitar 49 responden. Pada usia 16-17 tahun merupakan Usia yang dikategorikan remaja. Remaja pada tahap ini mulai berfokus pada pengambilan keputusan baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan (Mubarak, 2007). Rata-rata umur responden dalam penelitian ini adalah 16 tahun dan berada pada masa remaja akhir. Masa remaja bila dilihat dari perkembangan kognitifnya terjadi pada tahap operasi formal. Tahap operasi formal adalah tahap pada saat remaja sudah mampu berfikir secara sistematis, yaitu mampu memikirkan semua keinginan untuk memecahkan suatu masalah (Santrock, 2007). Remaja dapat memilih apa yang menurut remaja tersebut baik.. Sma negeri 1 remboken terdapat 3 jurusan yaitu jurusan IPA, IPS dan Bahasa pada saat diteliti. Peneliti mengambil ke tiga jurusan tersebut untuk

di teliti. Sehingga di dapatkan bahwa pada jurusan IPS terdapat 53 responden, IPA 59 responden dan Bahasa 24 Responden.

### Gambaran Sikap Responden

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Remboken yaitu responden yang sikap yang baik adalah sebanyak 128 responden (94,1%) dan responden yang sikap yang tidak baik adalah 8 responden (5,9%). Sikap positif arahnya mendukung sesuatu yang baik sesuai dengan norma yang berlaku, dalam hal ini kecenderungan tindakan adalah tidak menyetujui seksual pranikah sedangkan sikap negatif arahnya menolak norma-norma yang berlaku dan

kecenderungan tindakan adalah menyetujui seksual pranikah remaja.

Sikap selalu berhubungan dengan suatu obyek yang disertai dengan perasaan positif dan negatif. Seseorang akan memiliki sikap positif terhadap suatu obyek apabila obyek tersebut memiliki nilai dalam pandangannya sedangkan seseorang akan memiliki sikap negatif apabila obyek tersebut tidak memiliki nilai menurut pandangannya. Sikap seseorang merupakan komponen yang sangat penting dalam perilaku kesehatannya yang kemudian diasumsikan bahwa ada hubungan langsung sikap dan perilaku seseorang.

### Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap

Tabel 6. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap

Pengetahuan	H	Sikap				Total	p
		BAIK		Tidak Baik			
	n	n	%	n	%	n	%
Baik	5	121	96	5	4	126	100
Kurang Baik	35	7	70	3	30	10	100
Total	40	128	94,1	8	5,9	136	100

Tabel 6 memperlihatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan mengalami sikap baik sebanyak 121 responden (96%). Responden yang memiliki pengetahuan baik dan mengalami sikap tidak baik sebanyak 5 responden (4%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan sikap baik yaitu 7 responden (70%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan sikap tidak baik yaitu 3 responden (30%).

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai  $\rho$  sebesar 0,013 ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa Terdapat Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap

tentang HIV/AIDS pada Siswa SMA Negeri 1 Remboken Kabupaten Minahasa.

### KESIMPULAN

1. Terdapat 126 responden (92,6%) yang memiliki pengetahuan baik dan 10 responden (7,4%) memiliki pengetahuan kurang baik.
2. Terdapat 128 responden (94,1%) yang memiliki sikap baik dan 8 responden (5,9%) memiliki sikap tidak baik.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang HIV/AIDS pada siswa

SMA NEGERI 1 Remboken Kabupaten  
Minaahaasa.

## SARAN

1. Sebaiknya pihak sekolah bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk memberikan penyampaian materi/sosialisasi tentang HIV/AIDS kepada para siswa, misalnya dengan cara menggunakan alat peraga pada saat sosialisasi, memperlihatkan video tentang kasus HIV/AIDS yang terjadi pada remaja dan akibat yang ditimbulkan serta memasang gambar, poster ataupun pamphlet tentang HIV/ AIDS di lingkungan sekolah.
2. Bagi siswa diharapkan lebih aktif untuk mencari informasi di media masa yang ada sehingga para siswa memahami tentang HIV/AIDS dari resiko yang terjadi akibat penyakit tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusyanti. 2012. Situasi AIDS di Sulawesi Selatan. Skripsi Tidak Diterbitkan. UNHAS.
- Azwar, S. 2012. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ditjen PPM & PL Kementerian Kesehatan. 2011. Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan.*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta*
- Wawan, 2010. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika: Yogyakarta
- Monks F.J.,Knoers A.M.P., Haditono S.R. 2002. Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya, Edisi Keempat Belas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Green L.W., Kreuter M.W. 2000. Health Promotion Planning An educational and Environmental Approach. Mayfield Publishing Company.
- Wawan, 2010. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika: Yogyakarta
- Dwi Wahyuningtyas. 2009. Hubungan Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual remaja di SMA N 1 Gondang kabupaten Sragen Jawa Tengah.